

**PEMBELAJARAN PPKN PADA MASA PANDEMI *COVID-19*
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KLATEN
TAHUN AJARAN 2020/2021**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Strata1 pada Jurusan
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

AMIN SUMARYANTO

A220170050

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PEMBELAJARAN PPKN DI MASA PANDEMI *COVID-19* DI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KLATEN
TAHUN AJARAN 2020/2021**

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH

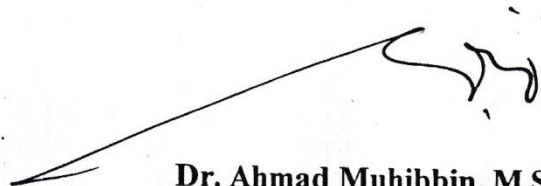
Oleh

AMIN SUMARYANTO

A220170050

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing,



Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si

NIDN. 06-1104-6101

HALAMAN PENGESAHAN

PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN PADA MASA PANDEMI *COVID-19* DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KLATEN TAHUN AJARAN 2020/2021

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

AMIN SUMARYANTO
A220170050

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada hari tanggal : Sabtu, 7 Agustus 2021
dan telah dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Sri Gunarsi, Dra., S.H., M.H
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Surakarta, 7 Agustus 2021
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,



Prof. Dr. Sutama, M.Pd
NIDK.196001071991031002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya serta tidak terdapat karya atau pendapat yang telah atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila hasil publikasi ini terbukti atas ketidakbeneran pada pernyataan saya di atas, maka saya akan mempertanggung jawabkan semuanya.

Surakarta, 7 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



Amin Sumaryanto

NIM. A220170050

**PEMBELAJARAN PPKn DI MASA PANDEMI COVID-19 DI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KLATEN
TAHUN AJARAN 2020/2021**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) Penerapan pembelajaran PPKn di masa pandemi *Covid-19* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Klaten (2) Kendala yang dialami ketika proses pembelajaran PPKn di masa pandemi *covid-19* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Klaten (3) Solusi yang dilakukan oleh guru PPKn selama proses pembelajaran berlangsung di masa pandemi *Covid-19*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian fenomenologi, pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, uji validitas data menggunakan triangulasi sumber, teknik dan waktu. Proses penelitian ini, berawal dari pemilihan topik/tema yang akan diteliti untuk dijadikan bahan penelitian, kemudian setelah semuanya selesai dari membuat proposal hingga meminta persetujuan dengan pihak sekolah. Langkah selanjutnya yakni terjun ke lapangan untuk mencari dan mengumpulkan data melalui narasumber dengan instrument yang sudah dipersiapkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran PPKn pada masa pandemi *Covid-19* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Klaten menggunakan sistem daring atau *blended learning* dengan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp*, *Google Meet* dan *Google Form*. Hambatan atau kendala yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran daring salah satunya, siswa tidak mampu mengakses internet karena faktor ekonomi, seperti tidak mampu membeli gawai/kuota internet. Solusi yang dipakai untuk mengatasi kendala tersebut salah satunya mengusulkan pada pemangku kebijakan untuk memberikan subsidi dana bantuan untuk siswa yang kurang mampu.

Kata kunci : pembelajaran PPKn, pandemi *covid-19*

Abstract

This study aims to describe (1) The application of PPKn learning during the Covid-19 pandemic at Madrasah Aliyah Negeri 1 Klaten (2) Constraints experienced during the PPKn learning process during the Covid-19 pandemic in Madrasah Aliyah Negeri 1 Klaten (3) Solutions carried out by PPKn teachers during the learning process during the Covid-19 pandemic. This study used a qualitative approach with a phenomenological research design, data collection using observation, interviews and documentation, data validity test using triangulation of sources and techniques. The research process, starting with the selection of the topic / theme to be researched as research material, then after everything is finished, from making a proposal to asking for approval with the school. The next step is to go into the field to find and collect data through sources with the instruments that have been prepared. The results of this study indicate that PPKn learning during the Covid-19 pandemic at Madrasah Aliyah Negeri 1 Klaten used an online system or blended learning by utilizing the *WhatsApp*, *Google Meet* and *Google Form* applications. One of the obstacles or constraints that occur in the implementation of online learning is that students are unable to access the internet due to economic factors, such as being unable to buy internet gadgets / quotas. One of the solutions used to overcome these obstacles is

to propose to policy makers to provide subsidies for grants for underprivileged students.

Keywords: learning PPKn, covid-19 pandemic

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan atau sering disingkat dengan istilah PPKn, merupakan salah satu mata pelajaran yang ada disetiap jenjang pendidikan baik tingkat dasar, menengah sampai atas. Pelajaran PPKn atau *Civics* mengajarkan mengenai materi-materi kewarganegaraan yang berisi hak-hak dan kewajiban warga Negara yang ditambahkan dengan teori-teori lain seperti demokrasi, politik, ideologi dsb, yang bertujuan untuk mengedukasi siswa untuk tahu dan paham mengenai konsep bernegara (Rahayu, 2017:1).

Pemahaman materi mengenai pendidikan pancasila dan kewarganegaraan penting untuk dipelajari peserta didik yang sedang menimba ilmu di bangku sekolah. Sebagai salah satu kompetensi dan keterampilan yang wajib dimiliki, oleh warga Negara Indonesia dalam hidup berbangsa dan bernegara. Keberhasilan guru dalam mengajar dan mendidik siswanya dalam proses pembelajaran, salah satunya dilihat dari tingkat pemahaman siswa akan materi yang dipelajari terlebih mampu diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran yang menyenangkan dan mampu membuat siswa semangat dan tertarik mengikuti pelajaran yang sedang diikuti, merupakan keberhasilan tersendiri bagi seorang guru. Aktivitas belajar yang menyenangkan dan tidak ada tekanan atau paksaan dari manapun, menjadi alasan siswa untuk mau belajar yang muaranya pada *student wellbeing*. Menurut Konu & Rimpela dalam Khatimah (2015:21), program *school well-being* menjadi penting diterapkan di sekolah, karena siswa yang sehat, merasa gembira dan sejahtera dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas, dapat belajar secara efektif dan memberi pengaruh positif pada sekolah dan terlebih lagi pada kelompok.

Kegiatan belajar bersama di kelas dengan teman yang lain memang menyenangkan, akan tetapi pembelajaran tatap muka tersebut sementara ini harus dihentikan terlebih dahulu, mengingat kondisi sekarang yang sedang terjadi penyebaran virus *Covid-19*. Aktivitas belajar yang awalnya dilakukan dengan tatap muka kemudian dialihkan menjadi pembelajaran daring/pembelajaran jarak jauh dari

rumah masing-masing. Menurut Murhadi dan Ponidi (2020:42), sekolah sebagai salah satu tempat berkumpulnya banyak orang dikhawatirkan dapat meningkatkan penyebaran virus Corona, perlu menyesuaikan diri. Sekolah diharapkan dapat beradaptasi dengan himbauan ini sehingga perlu penyesuaian pada semua aktivitas baik itu akademik maupun non akademik. Untuk beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang disebabkan oleh perubahan pola interaksi ini. Sekolah perlu beradaptasi dengan strategi-strategi yang mendukung regulasi yang diberikan oleh pemerintah.

Akibatnya muncul berbagai masalah atau hambatan dalam pelaksanaannya, seperti ketidaksiapan guru dan siswa untuk mengikuti pembelajaran daring, keterbatasan biaya untuk membeli gawai/kuota internet hingga semangat dan antusias siswa yang menurun dan menjadi malas belajar di rumah. Kebijakan ini terpaksa dilakukan dalam bidang pendidikan yang terkena imbas dari merebaknya virus *Covid-19*, untuk memutus mata rantai penyebaran virus *Covid-19*, agar tidak semakin banyak korban berjatuhan.

Sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat *Covid-19* menganjurkan untuk melaksanakan proses pembelajaran dari rumah atau pembelajaran daring. Merujuk surat edaran dari Mendikbud tersebut, akhirnya setiap lembaga pendidikan baik dasar, menengah sampai perguruan tinggi harus menerapkan pembelajaran secara daring/*online*. Keputusan ini diambil demi kepentingan dan keselamatan bersama umat manusia, agar tidak ikut tertular wabah virus *Covid-19*.

Wabah virus corona adalah *coronavirus disease* atau yang sering disebut *Covid-19*. *Covid-19* pertama kali muncul di kota Wuhan, China pada akhir tahun 2019. Penyebaran wabah ini sangat cepat dan sulit untuk dikenali ciri-ciri orang yang sudah terkena dengan virus ini. Pada bulan maret tahun 2020 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah menetapkan *Covid-19* sebagai pandemi atau penyakit global, artinya terjadi penambahan jumlah kasus yang cukup cepat dan sudah menyebar ke berbagai negara (Aswani, 2020).

Penyebaran virus corona atau *Covid-19* menjadi tantangan atau ujian tersendiri bagi dunia pendidikan yang ikut terkena imbas dari kebijakan tersebut. Menurut Rajhans, dkk (2020:373) bahwa "*The involvement of all stakeholders of educational*

systemin Delphi study resulted in a valid". Pentingnya keterlibatan semua pemangku kebijakan sistem pendidikan untuk mendapatkan hasil yang sah/valid dalam menentukan arah kebijakan Indonesia. Untuk menanggulangi penyebaran virus tersebut pemerintah mengeluarkan aturan seperti *social distancing*, *physical distancing*, hingga pembatasan sosial bersekala besar (PSBB).

Kondisi ini mengharuskan masyarakat untuk tetap berada di rumah, belajar, bekerja dan beribadah dari rumah. Akibat dari regulasi tersebut, membuat sektor pendidikan seperti sekolah maupun perguruan tinggi menghentikan proses pembelajaran secara tatap muka. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan melalui Permenkes Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman PSBB dalam rangka percepatan penanganan virus *Covid-19*. Alternatif yang dilakukan untuk proses pembelajaran yakni secara daring/*online* yang mengharuskan untuk dilakukan dari rumah atau pembelajaran jarak jauh.

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, maka dipandang cukup menarik dan penting untuk melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Klaten. Adapun penelitiannya tentang "Pembelajaran PPKn di Masa Pandemi *Covid-19* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2020/2021" dengan tujuan mendeskripsikan penerapan pembelajaran daring pada mata pelajaran PPKn di masa pandemi *Covid-19*, kendala yang dihadapi dan solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi selama pembelajaran daring berlangsung.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong (2000: 3) penelitian kualitatif adalah "prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati". Penelitian ini dilaksanakan pada pembelajaran PPKn kelas X, XI dan XII pada masa pandemi *Covid-19* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Klaten. Desain penelitian ini adalah Fenomenologi.

Tempat penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Negeri 1 Klaten. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Validitas data yang digunakan adalah dengan model triangulasi data yang dihasilkan dari ketiga metode pengumpulan data kualitatif. Analisis data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif yang seluruh prosesnya melalui tahap pengumpulan, reduksi, penyajian dan verifikasi data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas mengenai penerapan pembelajaran daring di masa pandemi *Covid-19* khususnya mata pelajaran PPKn baik kelas X, XI dan XII di Madrasah Aliyah Negeri 1 Klaten. Kegiatan proses belajar mengajar yang awalnya dilaksanakan secara tatap muka dikelas, kemudian harus dialihkan ke sistem daring/*online*. Akibat merebaknya wabah virus *Covid-19* yang melanda berbagai Negara termasuk Indonesia, berdasar surat edaran yang dilayangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim sebagai upaya dalam mencegah penyebaran *Covid-19*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Klaten mengenai penerapan pembelajaran daring, khususnya mata pelajaran PPKn baik kelas X, XI dan XII didapatkan temuan yang dapat dikaitkan dengan kajian teori. Adapun kaitan temuan dengan kajian teori tersebut adalah sebagaimana uraian berikut. Sistem pembelajaran yang dipakai di Madrasah Aliyah Negeri 1 Klaten, untuk aktivitas belajar dimasa pandemi ini yakni pembelajaran secara daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ), agar proses kegiatan belajar mengajar terus berjalan dan tidak terganggu dengan merebaknya wabah *Covid-19* di Indonesia. Sistem pembelajaran yang di gunakan oleh guru PPKn di Madrasah Aliyah Negeri 1 Klaten baik kelas X, XI, dan XII yaitu menggunakan sistem daring atau *blended learning*. Sejalan dengan hasil penelitian Kasidi, Satyarini dan Widayati (2020:56), bahwa mahasiswa tidak mendapatkan pelayanan pembelajaran sebagaimana mestinya, seratus persen responden dalam penelitian ini lebih senang dengan model pembelajaran tatap muka langsung, oleh karena itu pembelajaran daring akan lebih efektif jika divariasi dengan pembelajaran luring, atau pembelajaran campuran (*blended learning*).

Model pembelajaran yang digunakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Klaten, baik di kelas X, XI dan XII yakni pembelajaran daring dengan memakai aplikasi-aplikasi digital seperti *WhatsApp*, *Google Meet* dan *Google Form*. Aplikasi tersebut dipakai oleh guru PPKn di Madrasah Aliyah Negeri 1 Klaten sebagai media untuk mengajar, karena kemudahannya dan dapat diakses oleh semua siswa, walaupun ada beberapa

yang tidak dapat mengaksesnya dikarenakan keterbatasan kuota/sinyal internet serta ada yang tidak mempunyai gawai. Dalam proses pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh sekarang ini, guru menggunakan *WhatsApp* untuk mengirim materi pelajaran dan menyampaikan informasi, yang kemudian dikuatkan dengan memakai *google meet* untuk sarana tatap muka secara virtual dan menjelaskan materi yang belum dipahami oleh siswa, serta *google form* untuk kegiatan evaluasi atau ulangan harian atau UTS/UAS. Hal ini serupa dengan penelitan hasil penelitian Rahmawati, dkk (2020:139), bahwa pembelajaran di MI Miftahul Ngrecu menggunakan aplikasi *whatsapp group* dan *google doc*. Pembelajaran luring juga diterapkan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Terlaksananya suatu proses pembelajaran pasti ada tujuan yang ingin dicapai atau diwujudkan, proses pembelajaran daring untuk mata pelajaran PPKn sendiri di MAN 1 Klaten kurang berjalan efektif, terbukti dengan masih adanya beberapa siswa yang tidak mengikuti pembelajaran daring, dan masih ada beberapa siswa yang nilainya kurang/kosong. Sejalan dengan hasil penelitian Adnan dan Anwar (2020:49), bahwa *“Although online learning is proving helpful in safeguarding students’ and faculty’s health amid covid-19 pandemic, however, it is not as effective as conventional learning”*. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pembelajaran secara *online* atau daring dapat menjaga kesehatan siswa agar terhindar dari wabah virus *Covid-19*, sekaligus sebagai usaha untuk memutus penularan virus corona, namun hal tersebut kurang efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, di Madrasah Aliyah Negeri 1 Klaten pembelajaran selama pandemi dilaksanakan secara daring dengan kebijakan yang ditentukan oleh pemerintah pusat, dalam upaya pencegahan penularan virus *Covid-19*, walaupun jalannya proses pembelajaran dirasa kurang efektif.

Ketidakefektifan tersebut akhirnya mempengaruhi hasil belajar siswa, yang mana menurut guru mata pelajaran PPKn di MAN 1 Klaten, baik kelas X, XI dan XII mayoritas nilainya hampir sama dalam satu kelas dan bagus, hal tersebut diduga karena ada kerjasama antar siswa disatu kelas, meskipun ada juga siswa yang nilainya tinggi/bagus karena usaha sendiri dan ada juga yang hasilnya rendah.

Hambatan atau kendala yang ada pada pembelajaran daring untuk mata pelajaran PPKn, di masa pandemi *Covid-19* di MAN 1 Klaten yakni antara lain

ketidakmampuan siswa untuk mengakses internet yang disebabkan oleh faktor ekonomi, seperti tidak mampu membeli gawai atau kuota internet dan sering tidak stabilnya sinyal/jaringan internet, ditambah sifat malas siswa dalam belajar. Sejalan dengan hasil penelitian Onyema, dkk (2020:118), bahwa *“Some of the identified effects include; learning disruption, limited access to learning facilities such as laboratories, job losses in the education sector, increase in students’ debts, reduced funding for education, research constraints, and loss of learning interests among learners”*.

Penelitian tersebut menjelaskan bahwa beberapa dampak yang diakibatkan dari mewabahnya virus *Covid-19*, yakni gangguan dalam belajar, kehilangan pekerjaan, kurangnya fasilitas untuk pembelajaran di laboratorium sampai menurunnya minat siswa dalam belajar, di Madrasah Aliyah Negeri 1 Klaten proses pembelajaran terganggu oleh kemunculan virus *Covid-19* yang dampaknya dirasakan oleh semua warga sekolah, tidak terkecuali siswa yang menjadi korban dalam hal ini, yang akibatnya membuat minat dan semangat siswa dalam belajar turun atau berkurang.

Terbatasnya jarak antara guru dengan siswa di saat masa pandemi sekarang ini, membuat pembelajaran menjadi kurang optimal, maka ada usulan untuk menerapkan pembelajaran secara *home visit*, di MAN 1 Klaten sendiri khususnya guru mata pelajaran PPKn tidak menerapkan pembelajaran secara *home visit*, akan tetapi siswa diminta untuk datang ke sekolah untuk mengumpulkan tugas, karena yang melaksanakan kegiatan *home visit* hanya guru BK dan wali kelas saja.

Telah dimunculkan beberapa alternatif solusi untuk mengatasi berbagai kendala atau hambatan dalam proses pembelajaran daring di Madrasah Aliyah Negeri 1 Klaten, seperti mengusulkan penyediaan internet dan kuota gratis bagi siswa khususnya yang kurang mampu kepada pemangku kebijakan baik pusat/interen madrasah, membantu siswa dengan meminjamkan gawai pribadi pada siswa yang kurang mampu, memberi motivasi kepada siswa untuk disiplin mengikuti pembelajaran daring dengan bekerjasama pada guru BK/wali kelas, dan berusaha untuk terus memantau kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring dengan cara mengupload nilai tugas/ulangan secara terbuka di grup kelas.

Sejalan dengan hasil penelitian Joshi, Vinay dan Bhaskar (2020:18), bahwa *“India should establish a good infrastructure for online education following some of*

the advanced countries. This study offers the following suggestion: Higher education institutions' planning, Teachers: self development, Government support, Promoting sustainable development". Penelitian tersebut menjelaskan bahwa Negara india harus membangun insfrastuktur untuk pembelajaran online seperti dinegara maju, disarankan agar merencanakan instutusi pendidikan tinggi, pengembangan kompetensi diri pada guru, adanya dukungan yang penuh dari pemerintah dan mempromosikan pembangunan berkelanjutan.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PPKn di masa pandemi *Covid-19* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Klaten penting untuk dilakukan dan mendapatkan perhatian khusus. Pendidikan merupakan salah satau jalan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagai negara yang demokratis perlu adanya masyarakat yang mempunyai daya pikir aktif, kreatif, kritis, dan berkarakter. Hal tersebut dapat dimiliki melalaui pembelajaran yang ada di sekolah. Walaupun dalam keadaan pandemi sekarang ini proses pembelajaran harus tetap terlaksana dengan menggunakan alat atau media yang ada, dan semboyan untuk terus berprestasi di masa pandemi.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka penerapan pembelajaran PPKn di masa pandemi *Covid-19* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Klaten sudah dilaksanakan dengan baik, dengan menggunakan pembelajaran sistem daring/pembelajaran jarak jauh atau *online*. Aplikasi yang digunakan adalah *whatsapp*, *google meet* dan *google form*. Kendala yang dialami dalam penerapan pembelajaran PPKn di masa pandemi *Covid-19* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Klaten adalah ketidakmampuan siswa untuk mengakses internet yang disebabkan oleh faktor ekonomi, seperti tidak mampu membeli gawai atau kuota internet dan sering tidak stabilnya sinyal/jaringan internet, ditambah sifat malas siswa dalam belajar.

Solusi dari kendala yang dihadapi dalam penerapan pembelajaran PPKn di masa pandemi *Covid-19* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Klaten adalah, mengusulkan penyediaan internet dan kuota gratis bagi siswa khususnya yang kurang mampu kepada pemangku kebijakan baik pusat/interen madrasah, membantu siswa dengan meminjamkan gawai pribadi pada siswa yang kurang mampu, memberi motivasi

kepada siswa untuk disiplin mengikuti pembelajaran daring dengan bekerjasama pada guru BK/wali kelas, dan berusaha untuk terus memantau kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring dengan cara mengupload nilai tugas/ulangan secara terbuka di grup kelas.

Berdasarkan hasil penelitian, memberikan implikasi apabila proses pembelajaran yang dilaksanakan di masa pandemi *Covid-19*, dijalankan dengan konsisten dan tetap mematuhi kebijakan yang berlaku, bukan hal yang mustahil tujuan pembelajaran dapat dicapai walaupun tidak semuanya. Kendala atau hambatan yang timbul dalam proses pembelajaran dapat diatasi dengan upaya dan usaha untuk mencari solusi, baik dari guru dan siswa serta wali murid, dengan terus berkomunikasi dan bekerjasama untuk memperbaiki kualitas pembelajaran agar lebih baik lagi, efektif, efisien dan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Muhammad dan Anwar, Kainat. 2020. "Online Learning Amid The COVID-19 Pandemic: Students' Perspectives". *Journal of Pedagogical Sociology and Psychology*. 2(1): 45-51. (<https://eric.ed.gov/?id=ED606496>). Diakses pada hari Rabu 21 April 2021 pukul 10.35 WIB.
- Aswani, Tuti. 2020. "Hindari Lansia dari Covid 19". (www.padk.kemkes.go.id/article/read/2020/04/23/21/hindari-lansia-daricovid-19.html). Diakses pada hari Sabtu 14 Nopember 2020 pukul 17.52 WIB.
- Joshi, Amit, Vinay, Muddu dan Bhaskar, Preeti. 2020. "Impact of Coronavirus Pandemic on the Indian Education Sector Perspectives of Teachers on Online Teaching and Assessments". *Interactive Technology and Smart Education*, 22 (20). Doi.10.1108/ITSE-06-20200087. (<https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/ITSE-06-2020-0087/full/html>). Diakses pada hari Kamis tanggal 22 April 2021 pukul 09.00 WIB.
- Kasidi, Satyarini, Marhaeni Dwi dan Widayati, Sri. 2020. "Analisis Model Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19". *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*. 2(1): 56-65. Semarang: Universitas IVET Semarang. (<http://ejournal.ivet.ac.id/index.php/jeee/article/view/1398>). Diakses pada hari Rabu 21 April 2021 pukul 11.35 WIB.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2020. Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang *Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 tentang *Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar*

dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia.

- Khatimah, Husnul. 2015. "Gambaran *School Well-Being* pada Peserta Didik Program Kelas Akselerasi di SMA Negeri 8 Yogyakarta". *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 1(4): 20-30. Palu: Universitas Muhammadiyah Palu. (<http://journal.uad.ac.id/index.php/PSIKOPEDAGOGIA/article/view/4485>). Diakses pada hari Sabtu 14 Nopember 2020 Pukul 17.35 WIB.
- Murhadi dan Ponidi. 2020. "Pembelajaran Online yang Efektif di Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus di SMP Negeri 4 Pakem Sleman". *Jurnal INTEK*. 3(1): 41-51. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo. (<http://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/intek/article/view/568>). Diakses pada hari Sabtu 14 Nopember 2020 pukul 20.45 WIB.
- Moleong, L, J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Onyema, Edeh Michael, dkk. 2020. "Impact of Coronavirus Pandemic on Education". *Journal of Education and Practice*. 11(13): 108-121. Doi: 10.7176/JEP/11-13-12. (https://www.researchgate.net/publication/341787426_Impact_of_Coronavirus_Pandemic_on_Education). Diakses pada hari Rabu 21 April 2021 pukul 10.35 WIB.
- Rahayu, Ani Sri. 2017. *Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan (PPKn) edisi revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmawati, Novi Rosita, Rosida, Fatimatul Eva dan Kholidin, Farid Imam. 2020. "Analisis Pembelajaran Daring Saat Pandemi di Madrasah Ibtidaiyah". *Journal of Primary Education*. 2(1): 139-148. Kerinci: Institut Agama Islam Negeri Kerinci. (<https://jurnal.iainkediri.ac.id/index.php/sittah/article/view/2487/1118>). Diakses pada hari Sabtu 14 Nopember 2020 pukul 20.40 WIB.
- Rajhans dkk. 2020. "Adopting A Modified Delphi Technique For Revisiting The Curriculum: A Useful Approach During The Covid-19 Pandemic". 20(40): 373-382. Doi:10.1108/Qrj-05-2020-004. (<https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/QRJ-05-2020-0043/full/html>). Diakses pada hari Senin tanggal 05 Maret 2021 pukul 10.45 WIB.